

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit (Studi Kasus Pada CV. Karunia Sejati)

Erna¹, Subakir², Fauziyah³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : ernaberr13@gmail.com¹, basta.fauziyah@gmail.com³

Koresponden : subakir@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan kredit di CV Karunia Sejati menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana peneliti mengumpulkan berbagai data informasi dalam bentuk wawancara, dokumen dan triangulasi terhadap CV Karunia Sejati yang dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang perdagangan Spare Part/ Suku Cadang Mobil dan Motor. Perusahaan ini berkonsentrasi pada penjualan spare part berupa velg dengan berbagai tipe. Perusahaan tersebut melayani penjualan secara tunai maupun secara kredit. Dari hasil penelitian didapatkan sesuatu kesimpulan bahwa belum sesuai dengan teori perusahaan, namun prosedur yang sudah diterapkan di perusahaan sudah membuat perusahaan berjalan dengan baik. Adapun Prosedur yang di terapkan perusahaan berupa prosedur pesanan penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman, prosedur pencatatan piutang, prosedur penagihan. Di dalam Dokumen Sistem Informasi Akuntansi penjualan kredit yang diaplikasikan di CV. Karunia Sejati terbilang sesuai dengan yang ada pada teori yang ada. Dokumen yang belum tercantum dalam dokumen SIA perusahaan yaitu rekapitulasi harga pokok penjualan.

Kata Kunci: Spare Part, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Prosedur

ABSTRACT

This study is intended to determine the credit sales accounting information system at CV Karunia Sejati using a qualitative descriptive method in which researchers collect various information data in the form of interviews, documents and triangulation of CV Karunia Sejati, where the company is engaged in trading spare parts / car parts and Motorcycle. This company concentrates on selling spare parts in the form of wheels of various types. The company serves sales in cash and on credit. From the research results, it can be concluded that it is not in accordance with company theory, but the procedures that have been implemented in the company have made the company run well. The procedures implemented by the company are in the form of sales order procedures, credit approval procedures, delivery procedures, recording procedures for accounts receivable, and billing procedures. In the document of the credit sales accounting information system applied to CV. True Gifts are spelled out in accordance with existing theories. Documents that have not been listed in the company's AIS document, namely the recapitulation of cost of goods sold.

Keywords: Spare Part, Accounting Information System (SIA), Procedure

PENDAHULUAN

Perusahaan menggunakan SIA penjualan bertujuan untuk mengontrol dan mengendalikan aktivitas penjualan. Sehingga perlu dilakukannya analisis begitupun dengan perancangan sistem informasi penjualan ini, agar sistem tersebut dapat berjalan sesuai dengan kepentingan perusahaan sehingga pimpinan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk langkah selanjutnya (Wulan dkk., 2017). SIA penjualan Kredit dibuat untuk membantu pengelolaan dan pemrosesan data transaksi dengan baik serta akurat dan memaksimalkan waktu yang ada pada setiap aktivitas bisnis dalam perusahaan. SIA penjualan Kredit yang digunakan oleh suatu perusahaan dapat dioperasikan dengan cara manual dan juga dapat dijalankan dengan cara terkomputerisasi. SIA penjualan Kredit memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keuntungan penjualan maupun mendapatkan ruang pasar yang lebih luas, karena sistem ini dapat meringankan manajemen perusahaan dalam mempersiapkan informasi yang diperlukan untuk aktivitas perusahaan. (Rasyid dan Haryati, 2019)

Demi meningkatkan keuntungan penjualan dan mendapatkan konsumen yang lebih luas, SIA penjualan Kredit merupakan sistem yang disarankan karena dapat membantu manajemen untuk memperoleh informasi yang tentunya berkaitan dengan aktivitas pada perusahaan tersebut. Sistem penjualan kredit ini dijalankan dengan berbagai fungsi yang berbeda, baik itu mengenai tugas ataupun wewenang yang dijalankan, fungsi ini memiliki hubungan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Berdasarkan aktivitas transaksi jual beli, dapat disimpulkan bahwa penjualan memiliki tujuan untuk menjual produk yang dipasarkan sebanyak mungkin, yang akhirnya seringkali mengabaikan faktor tertagih atau tidaknya piutang yang dihasilkan dari transaksi tersebut. Mengakibatkan transaksi pembelian secara kredit pada perusahaan tidak dapat terpenuhi karena masalah piutang tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang pada perusahaan yang melakukan transaksi, perlu dilakukan kembali pengecekan intern terhadap status kredit pembelian pembeli tersebut sebelum dilaksanakannya transaksi penjualan kredit. Dilakukannya analisis riwayat penulisan piutang yang dilakukan terhadap pembeli pada masa lalu, sehingga fungsi kredit memiliki otoritas untuk dapat memilih diterimanya atau ditolak pemberian kredit kepada pembeli (Aneta, 2015).

CV. Karunia Sejati merupakan perusahaan yang bergelut pada bidang perdagangan Spare Part/Suku Cadang Mobil dan Motor (Sepeda Motor). Pada tahun 2010, tepatnya tanggal 6 Desember, CV. Karunia Sejati didirikan. Perusahaan ini beralamat di Taman Pondok Jati Blok AF 11. Perusahaan ini berkonsentrasi pada penjualan spare part berupa velg dengan berbagai type. Perusahaan tersebut melayani penjualan secara tunai maupun secara kredit. Di dalam suatu perusahaan dagang sangat erat dengan kegiatan jual beli barang. Penjualan tunai merupakan penjualan dengan cara pembayarannya secara kontan (langsung lunas). Sedangkan penjualan kredit menggunakan sistem pembayaran secara angsuran atau penjualannya dilakukan secara non-tunai. SIA penjualan kredit ini memiliki banyak manfaat apabila diterapkan pada sebuah perusahaan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit (Studi Kasus Pada CV. Karunia Sejati)”.

METODE

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2017:7) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada pemikiran positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data pada metode ini dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), dimana analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian memberikan hasil yang lebih menekankan maknanya daripada generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara yang telah terstruktur, artinya peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan permasalahan penelitian kepada informan, selain itu ada juga teknik dokumen yang digunakan dalam teknik penelitian.

HASIL

Pada penelitian ini, peneliti mengurangi atau mereduksi data yang berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dalam perusahaan. Data yang didapatkan yaitu data umum dan data khusus perusahaan. Data umum perusahaan berisi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan alamat perusahaan. Sementara itu, data khusus perusahaan terdiri dari data yang difokuskan pada judul penelitian yaitu data tentang SIA pada penjualan kredit, meliputi prosedur yang digunakan, fungsi yang digunakan, arsip yang digunakan, catatan yang digunakan dan grafik aliran transaksi kredit. CV. Karunia Sejati merupakan suatu perusahaan yang berlokasi di Sidoarjo. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2010 dan bergerak pada bidang penjualan spare part dan velg mobil.

Perusahaan swasta yang awalnya menjual spare part mobil, tetapi dalam berjalannya waktu penjualan spare part mengalami penurunan. Sehingga beralih menjadi distributor velg mobil dengan berbagai tipe, yang berkembang hingga sekarang. Dalam perkembangan sebagai distributor velg yang mandiri dan dapat mengembangkan usahanya. CV. Karunia Sejati tidak hanya menawarkan velg dalam satu jenis merek, tetapi ada beberapa merek velg. Pada tahun 2010 hingga tahun 2021, CV. Karunia Sejati memiliki 6 karyawan.

Data Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ovy Wulandari selaku penanggung jawab mengenai keuangan yang ada di CV. Karunia Sejati. Berikut hasil wawancara yang telah dirangkum adalah sebagai berikut:

Informan : Ibu Ovy Wulandari

Waktu Wawancara : 26 April 2021

Tabel 1.1 Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya CV. Korunia Sejati hingga dapat berkembang hingga sekarang ?	Sejarah berdirinya CV. Korunia Sejati, yaitu : CV. Korunia Sejati merupakan suatu perusahaan yang berkecukupan di bidang jasa kredit sejak tahun 2016, perusahaan ini bergerak dibidang penjualan barang dari dan juga modal. Perusahaan ini memiliki barang modal yang dijual secara kredit, tetapi dalam kerjanya tidak menjual barang modal secara kredit. Berdirinya Korunia Sejati merupakan suatu modal dengan berbagai tipe, yang berkecukupan hingga sekarang. Dalam perkembangan ini dapat dikatakan juga yang memiliki dan dapat mengorganisir usahanya. CV. Korunia Sejati tidak hanya menjual barang modal saja, tetapi juga menjual barang modal yang lain. Pada tahun 2016 hingga tahun 2021, CV. Korunia Sejati memiliki 7 karyawan.
2.	Bagaimana struktur organisasi yang ada dalam perusahaan ?	Struktur organisasi terdiri dari : • Komisaris • Direktur • Bagian marketing • Bagian keuangan • Bagian gudang dan pengiriman • Kasir • Administrasi
3.	Berapa jumlah seluruh karyawan yang ada pada CV. Korunia Sejati ?	Total seluruh karyawan berjumlah 7 orang.
4.	Apakah ada kriteria khusus dalam melakukan pemilihan karyawan baru ?	Iya, minimal lulusan SMA untuk bagian keuangan, untuk bagian lainnya minimal SMA/SMK.
5.	Apakah sistem penjualan kredit yang ada di perusahaan sudah berjalan dengan baik ?	Iya, sudah berjalan dengan baik.
6.	Bagaimana prosedur penjualan kredit pada CV. Korunia Sejati ?	Prosedur penjualan kredit terdiri dari : • Prosedur penerimaan penjualan • Prosedur pengiriman • Prosedur pemasaran barang • Prosedur pengiriman
7.	Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan pada saat melakukan transaksi penjualan kredit pada CV. Korunia Sejati ?	Dokumen yang digunakan, yaitu : • Surat jalan • Faktur penjualan • Buku inventaris
8.	Gedung standar apa saja yang digunakan dalam penjualan kredit pada CV. Korunia Sejati ?	Gedung standar yang digunakan, yaitu : • Jalan penjualan • Kiosk parkir • Kiosk gudang • Kiosk pelayanan • Jalan masuk
9.	Fungsi apa saja yang diterapkan pada penjualan kredit di CV. Korunia Sejati ?	Fungsi yang diterapkan terdiri dari : • Fungsi penjualan • Fungsi administrasi keuangan • Fungsi gudang dan pengiriman • Fungsi marketing dan pemasaran

Tabel 1.1 Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Penjualan Kredit

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penerimaan Order Pelanggan • Apakah dipertemuan di antara kepala marketing dan kepala keuangan akan setiap order pelanggan dan pelanggan lain? • Apakah format order penjualan diberikan atas setiap order pelanggan yang diterima?	YA YA		
2	Persetujuan Kredit • Apakah persetujuan kredit dilakukan sebelum semua klien baru? • Apakah dalam setiap persetujuan kredit, perusahaan memperhatikan limit kredit pelanggan yang bersangkutan? • Apakah ada aturan atau batas-batas bagian kredit atas setiap persetujuan?	YA YA YA		
3	Penerimaan Order Pelanggan • Apakah format order penjualan telah disetujui dan tercapaian sebelum order diproses dan barang dikirimkan? • Apakah bagian gudang harus mengeluarkan barang sesuai kualitas dan keterangan lain yang tercantum dalam order penjualan?	YA YA		
4	Pengiriman Barang Daring • Apakah pemeriksaan independen dilakukan atas keaslian barang yang diterima dari gudang dengan format order penjualan yang telah disetujui? • Apakah dokumen pengiriman dibuat atas setiap pengiriman?	YA YA		
5	Persetujuan pada Pelanggan • Apakah dilakukan peninjauan atas penyediaan kasasutan antar dokumen pengiriman dengan order penjualan yang disetujui? • Apakah dilakukan peninjauan akhir penjualan dengan dokumen pengiriman? • Apakah dilakukan penyediaan independen atas peninjauan harga dan keterlambatan pengiriman sebelum barang dikirim?	YA YA YA		

6	Penerapan Prosedur • Apakah jurnal penjualan dibuat berdasarkan faktur penjualan yang sesuai dengan dokumen pengiriman dan order penjualan? • Apakah terdapat pengendalian komposisi total jumlah setiap faktur penjualan yang dibuat dengan jumlah yang dibuat? • Apakah ada pemeliharaan buku pembelian atau penjualan penjualan dengan fungsi lain? • Apakah ada pemeliharaan atau ada pemeliharaan penjualan? • Apakah ada pengendalian independensi antara pemilik atau komposisi jumlah yang beraturan dalam buku pembelian piutang dagang dan dalam jurnal umum? • Apakah laporan pelaporan buktikan dokumen laporan penjualan?	YA YA YA YA YA	TIDAK TIDAK	 Mempunyai jurnal umum
---	---	----------------------------	----------------------------	---

Penerapan SIA pada CV. Karunia Sejati sudah berjalan dengan cukup baik dan terkontrol. Catatan-catatan penting yang digunakan perusahaan penjualan kredit seperti jurnal penjualan, kartu piutang, kartu gudang, kartu persediaan, jurnal umum. Namun, hal tersebut belum dapat dikatakan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:207) mengenai catatan yang digunakan dalam sistem penjualan kredit.

Sedangkan untuk dokumen dan prosedur yang diterapkan pada CV. Karunia Sejati belum berjalan dengan baik, dikarenakan belum dapat berjalan sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Mulyadi.

Prosedur Yang digunakan

Adapun beberapa prosedur SIA penjualan kredit yang diterapkan didalam perusahaan, antara lain:

1. Prosedur pesanan penjualan
Langkah pada prosedur ini perusahaan akan menerima pesanan dari pembeli dan mengisi beberapa informasi yang diperlukan pada surat pemesanan. Selanjutnya, perusahaan membuat faktur penjualan kredit kemudian dikirim ke bagian keuangan untuk memberikan persetujuannya dalam melayani pesanan dari pembeli.
2. Prosedur Persetujuan Kredit
Selanjutnya, bagian marketing mengajukan nama toko atau nama pelanggan yang ingin membeli secara kredit kepada bagian keuangan. Kemudian, bagian keuangan akan memeriksa dan memberikan syarat kepada pembeli sebelum kredit disetujui.
3. Prosedur Distribusi Penjualan
Kemudian, dalam prosedur ini barang dipersiapkan oleh bagian gudang dan diserahkan kepada pembeli, sesuai dengan informasi yang tertera dalam faktur yang telah diterima dari pihak keuangan.

4. Prosedur pencatatan piutang
Dalam prosedur ini bagian keuangan mencatat tembusan nota penjualan kredit kedalam kartu piutang.
5. Prosedur penagihan
Sedangkan, dalam prosedur ini bagian pengiriman menerima faktur penjualan kredit dan mengarsipkannya. Ketika sudah memasuki waktu jatuh tempo, selanjutnya dilakukan penagihan kepala pelanggan dengan melampirkan faktur penjualan kredit.

Dokumen Yang digunakan

Adapun beberapa dokumen SIA penjualan kredit yang diterapkan didalam perusahaan, antara lain:

1. Surat Jalan
Dokumen yang mencantumkan semua nama barang dan jumlah produk yang termasuk dalam pengiriman. Salinan catatan tersebut diberikan kepada perusahaan sebagai bentuk bahwa barang telah diterima pembeli dan sebagai bukti pengiriman. Surat jalan dapat memberi bukti kepada pembeli tentang gambaran umum barang yang dipesan dan dapat memeriksa jumlah dan jenis barang yang telah dipesan.
2. Faktur Penjualan
Bukti transaksi yang berisi tagihan yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pembeli. Dokumen ini dikirimkan secara bersamaan pada saat pengiriman barang. Pada faktur penjualan terdapat beberapa informasi lain yaitu tentang jenis barang yang dibeli, jumlah, harga, ataupun diskon yang telah diberikan perusahaan kepada pembeli.
3. Bukti Memorial
Dokumen yang digunakan perusahaan untuk mencatat semua transaksi yang tidak ada kaitannya dengan penerimaan atau pengeluaran kas. Bukti memorial yang digunakan mencatat transaksi penyesuaian pada akhir periode akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan terkait hasil penelitian mengenai SIA penjualan Kredit pada CV. Karunia Sejati, antara lain:

1. Prosedur SIA penjualan kredit yang diterapkan di CV. Karunia Sejati belum sesuai dengan teori, namun prosedur yang sudah diterapkan di perusahaan sudah membuat perusahaan berjalan dengan baik. Prosedur yang diterapkan perusahaan antara lain prosedur pesanan penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman, prosedur pencatatan piutang, prosedur penagihan.
2. Dokumen SIA penjualan kredit yang diterapkan di CV. Karunia Sejati masih belum lengkap sesuai dengan teori. Dokumen yang belum tercantum dalam dokumen SIA perusahaan yaitu rekapitulasi harga pokok penjualan.
3. Catatan SIA penjualan kredit yang telah diterapkan di CV. Karunia Sejati sudah sesuai dengan teori. Perusahaan juga menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan dan menekan kesalahan pencatatan transaksi.

4. Fungsi SIA penjualan kredit di CV. Karunia Sejati belum berjalan dengan baik karena adanya perangkapan fungsi. Fungsi yang merangkap tugas yaitu fungsi gudang dan fungsi pengiriman, selain itu fungsi marketing dan fungsi penagihan. Adanya perangkapan fungsi mengakibatkan pengerjaan yang efisien.

IMPLIKASI

Masih banyak yang belum sesuai teori meskipun perusahaan terbilang masih lancar bergerak dan adanya dokumen dokumen SIA yang belum tercantum di dalam dokumen SIA perusahaan, dan adanya rangkap tugas di dalam perusahaan yang mengakibatkan kurangnya efisiensi

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memperhitungkan laporan penjualan kredit, dan laporan laba rugi pada Perusahaan CV. Karunia Sejati selama empat tahun terakhir, yaitu periode tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajarsari, H. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Penjualan Kredit PT. Xyz (Dealer Resmi Mitsubishi Cabang Semarang). *Jurnal Akun STIE (JAS) Vol. 6, No. 2 Desember 2020*, 6, 111-124.
- Gracesia. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada CV. Putra Tunas Mandiri Padang. *Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 01, Maret 2017*, 01, 23-32.
- Haryati dan Rasyid. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada PT. Buana Sultra Mandiri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, Vol. 5, No. 1, April 2019*, 25-30.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep sistem informa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jogiyanto. (2015). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta.
- Krimiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, A. S. (2018). *Sistem Informasi Manajemen: Tinjauan Praktisi Teknologi Informas*. Yogyakarta: Teknosain.
- Pangerapan, T. L. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara. *Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019*, 3019 – 3028.
- Rahmayanti, S. (2016). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada CV. Mitra. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol.6 No.2, Desember 2016*, 6, 125-128.
- Romney, M. B. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.